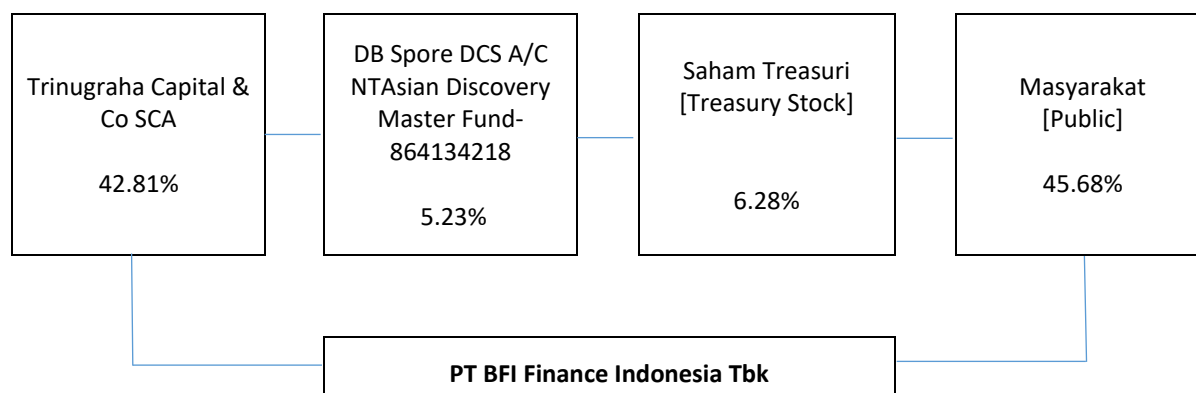


**LEMBAR INFORMASI  
PENAWARAN TENDER SUKARELA:  
BFIN – TRINUGRAHA CAPITAL & Co SCA  
JADWAL PENAWARAN TENDER SUKARELA:**

- Pernyataan Efektif oleh OJK : 18 Februari 2022
- Tanggal Pernyataan Penawaran Tender Sukarela : 21 Februari 2022
- Periode Penawaran Tender Sukarela: 22 Februari – 23 Maret 2022
- Perkiraan Tanggal Pembayaran : 4 April 2022

**KEPEMILIKAN SAHAM BFI FINANCE  
PER 31 DESEMBER 2021**



Menunjuk pada pengumuman penawaran tender sukarela yang telah diumumkan oleh Trinugraha Capital & Co SCA (“TC”) pada harian *Investor Daily* dan *Bisnis Indonesia* tanggal 20 Januari 2022, TC berencana untuk menambah kepemilikan saham yang dimiliki saat ini sebesar 42,81% dengan membeli saham yang tersedia di pasar modal dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 57,12% di harga penawaran senilai Rp1.200/saham. Harga penawaran tersebut ditetapkan dengan memperhatikan harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian saham yang diperdagangkan di BEI selama 90 hari sebelum tanggal 20 Januari 2022, yaitu sejak tanggal 22 Oktober 2021 hingga tanggal 19 Januari 2022.

**INFORMATION SHEET  
of VOLUNTARY TENDER OFFER:  
BFIN – TRINUGRAHA CAPITAL & Co SCA  
VOLUNTARY TENDER OFFER SCHEDULE:**

- Effective Statement from OJK : February 18, 2022
- Date of Voluntary Tender Offer Statement : February 21, 2022
- Voluntary Tender Offer Period : February 22 –March 23, 2022
- Estimated Settlement Date : April 4, 2022

**SHARE OWNERSHIP OF BFI FINANCE  
AS PER DECEMBER 31, 2021**

Referring to the announcement of voluntary tender offer by Trinugraha Capital & Co SCA (“TC”) as published in *Investor Daily* and *Bisnis Indonesia* newspapers on January 20, 2022, TC plans to increase its current shareholding of 42.81% by acquiring available shares in the capital market up to the maximum amount of 57.12% with the offering price of Rp1,200/share. The offering price is determined by taking into account the average of highest daily trading stock price traded on IDX for 90 days prior to January 20, 2022, started from October 22, 2021 to January 19, 2022.

## **TUJUAN PENAWARAN TENDER SUKARELA /VOLUNTARY TENDER OFFER (“VTO”)**

TC menilai bahwa BFIN merupakan salah satu perusahaan dengan rekam jejak kinerja yang baik. TC juga berkeyakinan bahwa BFIN memiliki potensi untuk terus berkembang di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan strategi TC untuk terus meningkatkan alokasi portofolio investasi di sektor konsumen sehingga TC berencana untuk menambah kepemilikan saham pada BFIN melalui VTO ini.

### **RENCANA TC UNTUK BFIN KE DEPAN**

- a. Mengarahkan bisnis BFIN kembali ke level pra-pandemi Covid-19 dengan tetap mempertahankan kebijakan kehati-hatian untuk menekankan pada kualitas aset di tengah kondisi pandemi yang menantang;
- b. Memanfaatkan keahlian dan pengetahuan lokal BFIN untuk membangun pertumbuhan berkelanjutan dalam bisnis pembiayaan konsumen intinya; dan
- c. Berinvestasi dalam transformasi bisnis dan menerapkan teknologi digital dalam mengoptimalkan operasi untuk melayani klien dengan lebih baik dan memperkuat daya saing untuk pertumbuhan jangka panjang.

### **Q&A**

**1. Apakah akan terjadi perubahan secara fundamental terkait dengan peralihan tersebut? Dari sisi bisnis, apakah metode bisnis BFIN akan mengalami perubahan? Bagaimana dari sisi manajemen?**

Sesuai dengan keterbukaan yang telah disampaikan, tujuan tender offer ini adalah untuk menambah kepemilikan saham TC selaku pemegang saham di BFIN, sehingga menunjukkan keyakinan TC terhadap manajemen BFIN saat ini.

Tidak ada perubahan terhadap model bisnis BFIN. Setelah Penawaran Tender Sukarela dilaksanakan, TC dan BFIN mempunyai rencana untuk:

## **PURPOSE OF VOLUNTARY TENDER OFFER (“VTO”)**

TC views that BFIN is a company with proven track records. TC also believes that BFIN has the potential to continue growing in the future. This is in accordance with TC's strategy to continuously increase the allocation of its investment portfolio in the consumer sector, which prompts TC to increase its share ownership in BFIN through the VTO.

### **TC’S FUTURE PLAN FOR BFIN**

- a. Navigating BFIN's business to its pre-Covid-19 pandemic level while maintaining its prudent policy in order to focus on asset quality amidst challenging pandemic conditions;
- b. Leveraging BFIN's local expertise and knowledge to build sustainable growth in its core consumer financing business; and
- c. Investing in business transformation and applying digital technology to optimize operations to better serve clients and strengthen competitive edge for long-term growth.

### **Q&A**

**1. Will there be any fundamental changes related to the transition? On the business side, will BFIN's business model change? And how about the management side?**

As stated in the disclosure, the purpose of this tender offer is to increase TC's share ownership in BFIN, thereby it shows TC's confidence in BFIN's current management.

There will be no changes in BFIN's business model. After the VTO is completed, TC and BFIN plan to:

- a. Mengarahkan bisnis Perusahaan Sasaran kembali ke level pra-pandemi Covid-19 dengan tetap mempertahankan kebijakan kehati-hatian untuk menekankan pada kualitas aset di tengah kondisi pandemi yang menantang;
- b. Memanfaatkan keahlian dan pengetahuan lokal Perusahaan Sasaran untuk membangun pertumbuhan berkelanjutan dalam bisnis pembiayaan konsumen intinya; dan
- c. Berinvestasi dalam transformasi bisnis dan menerapkan teknologi digital dalam mengoptimalkan operasi untuk melayani klien dengan lebih baik dan memperkuat daya saing untuk pertumbuhan jangka panjang

**2. Apakah dengan VTO ini akan ada wacana BFIN menjadi perusahaan tertutup?**

Sesuai dengan keterbukaan yang disampaikan dan sepanjang sepengetahuan manajemen, tidak terdapat rencana untuk melakukan hal tersebut. Bahkan di dalam keterbukaan telah ditegaskan oleh TC selaku pemegang saham pengendali bahwa TC akan memastikan bahwa BFIN akan memenuhi persyaratan pencatatan berdasarkan Peraturan BEI I-A, antara lain:

- (i) Memiliki saham *free float* minimum 50 juta saham dan minimum 7,5% dari seluruh saham yang tercatat di bursa; dan
- (ii) Memiliki minimum 300 pemegang saham yang memiliki SID yang diterbitkan KSEI.

**3. Dengan demikian, mohon penjelasan atas pengumuman berikut, apakah Jerry Ng via Bravo Investment Limited (BIL) akan memiliki 57.12% saham BFIN setelah VTO?**

- a. Navigating BFIN's business to its pre-Covid-19 pandemic level while maintaining a prudent policy in order to focus on asset quality amidst challenging pandemic conditions;
- b. Leveraging BFIN's local expertise and knowledge to build sustainable growth in its core consumer financing business; and
- c. Investing in business transformation and applying digital technology to optimize operations to better serve clients and strengthen competitive edge for long-term growth.

**2. Is it possible that BFIN will become a private company after the VTO?**

In accordance with the published disclosure and to the management's best knowledge, there is no such plan to do so. In fact, TC as the controlling shareholder has reconfirmed through the disclosure that TC will ensure that BFIN will fulfill the listing requirements pursuant to IDX Regulation I-A, namely among others:

- (i) Has a minimum of 50 million free float shares and a minimum of 7.5% of total shares listed on the stock exchange; and
- (ii) Has minimum of 300 shareholders who have SID issued by KSEI.

**3. Therefore, please explain the following announcement, will Jerry Ng via Bravo Investment Limited (BIL) own 57.12% of BFIN shares after VTO?**

#### 4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan daftar pemegang saham TC, susunan pemegang saham TC per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 8.560 per saham					
	Saham Biasa		Saham Manajemen	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
	Kelas A	Kelas B				
1. Trinugraha Capital, S.a.r.l.	-	-	1	1	8.560	0,00
2. Okeanos Investment Limited	-	2.267.209	-	2.267.209	19.407.309.040	1,00
3. Ballica International Limited	-	223.120.080	-	223.120.080	1.909.907.884.800	98,44
4. Garibaldi Thohir	1.279.377	-	-	1.279.377	10.951.467.120	0,56
<b>Jumlah</b>	<b>1.279.377</b>	<b>225.387.289</b>	<b>1</b>	<b>226.666.667</b>	<b>1.940.266.669.520</b>	<b>100,00</b>

Setelah selesainya rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor TC, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TC secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 8.560 per saham						
	Saham Biasa			Saham Manajemen	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
	Kelas A	Kelas B	Kelas C				
1. Trinugraha Capital, S.a.r.l.	-	-	-	1	1	8.560	0,00
2. Okeanos Investment Limited	-	2.267.209	-	2.267.209	19.407.309.040	0,43	
3. Ballica International Limited	-	223.120.080	-	223.120.080	1.909.907.884.800	42,14	
4. Garibaldi Thohir	1.279.377	-	395.174	1.674.551	14.334.156.560	0,32	
5. BIL	-	-	302.430.579	302.430.579	2.588.805.756.240	57,12	
<b>Total</b>	<b>1.279.377</b>	<b>225.387.289</b>	<b>302.825.753</b>	<b>1</b>	<b>529.492.420</b>	<b>4.532.455.115.200</b>	<b>100,00</b>

Hal tersebut tidak dapat dipastikan karena besarnya jumlah saham yang akan dimiliki TC setelah VTO akan sangat tergantung dari animo pemegang saham yang turut berpartisipasi dalam VTO ini. Namun, jika proses penawaran tender sukarela ini berjalan sesuai dengan keterbukaan informasi yang disampaikan, dan tunduk pada uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK, maka Tuan Jerry Ng dan Tuan Garibaldi Thohir akan menjadi pemegang saham pengendali tidak langsung tambahan dari BFIN, bersama dengan TPG Capital Management, L.P. ("TPG Capital") dan Northstar Advisors Pte. Ltd. ("NS Advisors").

Perlu dijelaskan bahwa angka 57,12% yang tercantum di proforma di atas semata-mata disajikan sebagai angka penawaran tender sukarela atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham BFIN di luar TC, di mana secara teoritis tidak seluruh pemegang saham lain akan menjual sahamnya melalui VTO, sebagaimana dijelaskan pada poin 2 di atas.

#### 4. Apakah BIL dan Jerry Ng akan menjadi pengendali BFIN?

TC Akan tetap menjadi pemegang saham pengendali BFIN.

Tergantung kepada hasil VTO, dan tentunya kepada OJK, apabila Tuan Jerry Ng lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK yang akan

We cannot confirm this yet as the final share ownership of TC after the VTO will largely reliant upon the interest of the shareholders participating in the VTO. However, should the voluntary tender offer process go well in accordance with the information disclosure submitted, and subject to the fit and proper test by OJK, then Mr. Jerry Ng and Mr. Garibaldi Thohir would become additional indirect controlling shareholders of BFIN, together with TPG Capital Management, L.P. ("TPG Capital") and Northstar Advisors Pte. Ltd. ("NS Advisors").

It is crucial to explain that the 57.12% figure stated in the pro forma figure above is presented solely to show the total share percentage owned by other shareholders outside TC, where theoretically not all other shareholders will sell their shares through the VTO, as explained in point 2 above.

#### 4. Will BIL and Jerry Ng become BFIN's controlling shareholder?

TC will remain as the controlling shareholder of BFIN.

Depending on the results of the VTO and OJK approval, should Mr. Jerry Ng pass the fit and proper test by OJK that he will be participated

dilaluinya, maka beliau juga akan menjadi salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung.

**5. Bagaimana pandangan manajemen BFIN sendiri atas VTO ini?**

Kami menyambut gembira inisiatif pemegang saham karena hal ini menunjukkan optimisme dan kepercayaan TC kepada BFIN. Dengan dukungan dan kepercayaan dari pemegang saham, kami meyakini bahwa kami akan terus membawa BFIN berkembang dengan baik di masa depan.

**6. Bagaimana posisi BFIN sendiri dalam kolaborasi strategis dengan Bank Jago – GoTo ini nantinya?**

Kami belum dapat memberikan pernyataan apapun. Namun, di era digital dan keterbukaan saat ini, kami siap berkolaborasi dengan pihak lain dengan semangat dan prinsip *win-win*, dan untuk tujuan itu, kami terus mengembangkan bisnis pembiayaan melalui kanal digital di BFIN.

**7. Apakah treasury stock BFIN akan dilepas dalam rangka VTO ini?**

BFIN memiliki sebanyak 1,002,732,000 lembar atau mewakili 6,28% saham BFIN yang akan kadaluarsa pada tanggal 15-Oktober-2022 mendatang. Manajemen berencana untuk berpartisipasi dalam penawaran tender sukarela yang dilakukan oleh TC ini, dengan melepas sebagian besar saham treasury yang dimiliki saat ini, dan sisanya akan dikonversi menjadi *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* yang akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mendatang.

Adapun manfaat bagi Perseroan dengan dijualnya saham treasury melalui periode penawaran tender sukarela adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kepastian pihak yang akan membeli saham treasury secara keseluruhan dan dalam jangka waktu yang jelas;

in, he will indeed become one of BFIN's indirect controlling shareholders.

**5. What is BFIN management's view on this VTO?**

We warmly welcome the shareholder's initiative as it demonstrates TC's optimism and confidence in BFIN. With the support and trust from our shareholders, we believe that we will continue to bring BFIN to thrive in the future.

**6. How does BFIN position itself in the strategic collaboration between Bank Jago – GoTo going forward?**

We are unable to provide any statement as yet. However, in today's digital and transparency era, we are ready to collaborate with any parties with win-win spirit and principle, and therefore, we continue to expand our financing business through digital channels at BFIN.

**7. Are BFIN's treasury stocks going to be sold for the VTO?**

BFIN has 1,002,732,000 treasury stocks that represent 6.28% of BFIN shares which will be expired on October 15<sup>th</sup>, 2022. The company's management is planning to participate in this voluntary tender offer by TC, by selling a major part of current treasury stocks, while the remaining stocks will be converted into *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* and to be proposed for approval in the next *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*.

By selling the treasury stocks through voluntary tender offer, the company will benefit from the following:

- a. There will be a certainty regarding which party that is going to buy the whole treasury stocks and within the clear period of time;

- b. Hasil penjualan saham treasuri langsung dapat digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan; dan
  - c. Perseroan dapat memenuhi kewajiban penjualan saham treasuri sesuai dengan POJK No. 30/2017.
- b. Results from the selling of treasury stocks can be used by the company to fulfill the company's necessities for funding; and
  - c. The company can fulfill its obligation on selling of treasury stocks pursuant to OJK Regulation No. 30/2017.

**CATATAN:**

Informasi ini tersedia dalam Bahasa Inggris. Namun apabila ada penafsiran yang berbeda antara versi Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dianggap sebagai pengumuman resmi.

**NOTES:**

Should there be any different interpretation between Indonesian and English versions, the Indonesian version will prevail as the official announcement.